

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Melalui pendidikanlah individu dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak paham menjadi paham dari yang tidak terampil menjadi terampil. Pendidikan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, dengan adanya pendidikan maka setiap individu bisa memahami hal baik dan buruk. Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Teni Nurrita, 2019 : 30). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap serta kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Abdullah, R. (2017 : 35), menyatakan peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan peserta didik yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh pendidik merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik wajib menyiapkan yang disebut dengan perangkat pembelajaran, salah satunya media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer dalam (Talizaro T 2018 : 103) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, baik dalam menjelaskan materi pelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu peserta didik untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaiknya.

Pendidik harus mampu memberikan inovasi baru pada saat proses pembelajaran agar peserta didik lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Pendidik belum banyak yang memanfaatkan media pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran masih berkesan monoton dan membosankan. Pada era teknologi seperti sekarang ini pendidik harus mulai menggunakan ataupun mengembangkan media pembelajaran seperti menggunakan multimedia, video pembelajaran, power point, dan lain-lain. supaya lebih memudahkan pendidik pada saat pembelajaran. Agar pendidik tidak hanya menggunakan metode ceramah, dikarenakan metode tersebut sudah mulai tidak sesuai lagi digunakan pada saat pembelajaran.

Pada saat melakukan pengamatan dalam praktik pembelajaran Lari Estafet, saat proses pembelajaran berlangsung pengelolaan kelas masih cenderung berpusat kepada pengajar yang menjadi sumber utama pada saat pembelajaran. Dimana pengajar hanya memaparkan teori dan keterampilan teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* pada olahraga Lari Estafet dan mencontohkan di depan Siswa. Media pembelajaran berupa video tutorial belum tersedia dalam pembelajaran teori maupun praktek pada Lari Estafet. Sehingga pada proses pembelajaran masih banyak Siswa yang belum memahami dengan baik mengenai teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* pada Lari Estafet. Apabila masalah seperti ini dibiarkan berlanjut akan berimbas pada hasil belajar Siswa yang belum optimal, maka penulis mengambil metode berbasis video tutorial untuk memudahkan saat melakukan pembelajaran.

Video tutorial adalah salah satu jenis video yang dapat digunakan pada pembelajaran. Video tutorial dapat dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri. Media video tutorial dapat membantu pendidik ketika peserta didik ingin mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari di kelas, dan berupa alat yang berisi informasi mengenai hal-hal seputaran pembelajaran yang akan diberikan oleh guru kepada siswa dan dapat diputar ulang kapanpun oleh siswa.

Atletik adalah cabang olahraga yang terdiri dari beberapa jenis olahraga fisik, seperti lari, lempar, lompat, dan jalan, atletik menjadi satu di antara olahraga paling umum yang dimainkan di berbagai penjuru dunia, lari estafet adalah salah satu nomor pertandingan yang ada di dalam cabang olahraga atletik. Lari Estafet dimainkan pada lapangan atletik atau *track and field* yang berbentuk lingkaran

memanjang atau *oval*, pada lintasan lari memiliki 6-10 buah lintasan dan juga memiliki garis *start*, zona pergantian dan *finish*. Lari Estafet bersifat berteam atau kelompok setiap team beranggotakan 4 anggota pemain. Tongkat Estafet merupakan alat yang berperan penting dalam permainan ini, tongkat ini diestafetkan kerekan satu team dalam permainan Lari. Seiring dengan perkembangan zaman Lari Estafet tidak hanya di gunakan untuk sekedar mencari kebugaran saja namun sekarang sudah menjadi ajang pencapaian prestasi. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan lari estafet yang harus diketahui diantaranya *start*, berlari, serah terima tongkat, dan *finish*.

Berdasarkan observasi awal pada peserta didik kelas X B SMA Negeri 1 Sawan yang berjumlah 36 orang, dilihat dari hasil belajar peserta didik sebelumnya, diketahui bahwa peserta didik dengan katagori aktif tidak ada (0%), kategori aktif 6 peserta didik (16,7%), kategori cukup aktif 10 peserta didik (27,8%), dan kategori kurang aktif 20 peserta didik (55,5%). Kemudian dilakukan wawancara dengan peserta didik dan pengajar diketahui bahwa peserta didik kurang aktif mencari referensi melalui media lain, kurang dimanfaatkannya media pembelajaran, dan masih banyak siswa yang kurang memahami gerakan teknik serah terima tongkat secara *nonvisual*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti mengenai media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Atletik Nomor Lari Estafet Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sawan Tahun Akademik 2023/2024”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya pendukung media pembelajaran pada saat proses penyampaian materi.
2. Kurang menggunakan media pembelajaran khususnya berbasis video tutorial, sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif dan inovatif.
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena masih dengan sistem ceramah atau hanya menjelaskan materi saja.
4. kurangnya inisiatif mencari referensi melalui media lain yang berhubungan dengan teknik dasar lari estafet.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran jika diberikan penjelasan saja tanpa memberikan contoh sebuah video tutorial yang berhubungan dengan lari estafet serah terima tongkat secara *nonvisual*.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang dapat di uraikan penulis sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini terbatas untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sawan, produk yang dikembangkan adalah teknik dasar lari estafet berbasis video tutorial.
2. Peneliti ini terbatas untuk meningkatkan pada proses pembelajaran khususnya pada teknik dasar pengoperan tongkat dan cara menerima tongkat secara *nonvisual* berbasis video tutorial.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka peneliti dapat rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun pengembangan media berbasis video tutorial teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sawan tahun akademik 2023/2024 ?
2. Bagaimana tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media video tutorial teknik dasar serah terima tongkat secara visual pada Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sawan tahun akademik 2023/2024?
3. Bagaimana hasil uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar, materi teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* terhadap video pembelajaran yang dikembangkan?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan

1. Merancang pengembangan media berbasis video tutorial teknik dasar serah terima tongkat secara *novisual* pada Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sawan tahun akademik 2023/2024
2. Mendeskripsikan tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media video tutorial teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* pada Siswa kelas X di SMA Negara 1 Sawan tahun akademik 2023/2024
3. Mendeskripsikan tanggapan Siswa dalam uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar, pada materi teknik dasar serah terima tongkat secara *nonvisual* terhadap video pembelajaran yang dikembangkan.

## 1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial. Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan daya tarik sendiri kepada peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan agar memenuhi kriteria dengan berisikan materi tentang teknik dasar serah terima tongkat sevara *nonvisual* dalam Lari Estafet. Didalamnya terdapat pengertian hingga cara melakukan teknik dasar tersebut.
3. Diharapkan Siswa bisa belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang sudah disiapkan pada saat jam kosong disekolah maupun waktu senggang dirumah, supaya cepat memahami isi dari video tutorial.

## 1.7 Pentingnya Pengembangan

Dilihat dari proses pembelajaran khususnya pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan. Dimana dalam pelaksanaannya masih melihat teori dan praktek dilapangan, belum menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial untuk menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi lari estafet. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan jam belajar di sekolah, untuk menarik minat belajar serta bisa dijadikan referensi belajar oleh peserta didik.

## 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar lari estafet pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran berbasis video tutorial dapat membantu peserta didik pada saat proses pembelajaran. lebih khusus pada materi teknik dasar lari estafet dalam materi atletik pada aktivitas pengembangan.
- b. Media pembelajaran berbasis video tutorial aktivitas pengembangan teknik dasar lari estafet dalam materi atletik sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. dalam penelitian ini ada beberapa batasan pengembangan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan khususnya pada pembelajaran PJOK materi lari estafet.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan akan diuji cobakan pada peserta didik SMA Negeri 1 Sawan, karena sasaran penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan.

## 1.9 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini menggunakan teori-teori yang berkaitan sehingga untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan pada penelitian ini, sehingga diperlukan batasan-batasan istilah sebagai berikut :



- a. Media pembelajaran merupakan peranan penting dari suatu proses belajar dan mengajar, digunakan untuk menyampaikan informasi ataupun materi pembelajaran guna menciptakan kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.
- b. Pengembangan merupakan suatu proses tindakan untuk menghasilkan produk agar tidak ada kesenjangan antara penelitian dan praktik pendidikan.
- c. Video tutorial merupakan gambar hidup yang dikemas dan menyajikan informasi dari seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga membantu untuk menambah pengetahuan.
- d. Kelayakan merupakan hasil validasi dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran dan praktisi lapangan, serta hasil uji coba produk pada peserta didik meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis

